

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan penulis agar dapat menggambarkan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan dan pembelajaran apa adanya. Metode deskriptif kualitatif digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dari proses pembelajaran piano pada siswa kelas X SMKN 10 Bandung seperti materi yang diberikan, metode yang digunakan dan pelaksanaan evaluasi oleh guru.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan cara Observasi, Wawancara dan studi dokumentasi adapun penjelasannya dipaparkan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data dan informasi faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran piano yang dilakukan di kelas X. Penelitian ini dilakukan pada saat melaksanakan proses belajar mengajar di kelas X yang bertempat di ruang Solfegio. Pelaksanaanya secara berkala selama 4 kali pertemuan setiap hari Selasa dari tanggal 26 April 2011 sampai dengan 24 Mei 2011 mulai pukul 10.30 WIB-14.00 WIB. Kegiatan observasi ini dilakukan di SMKN 10 Bandung. Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pada rentang waktu satu bulan.

Peneliti melakukan penelitian pada 4 kali sebelum semester berakhir yang terhitung mulai dari awal mulai semester sampai akhir semester ada 24 kali pertemuan setiap minggunya. Setiap proses pembelajaran piano berlangsung, penulis mengamati guru mulai dari memilih materi, menerapkan metode serta pelaksanaan evaluasi.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti mencakup keseluruhan proses yang terjadi baik terhadap siswa maupun guru, keseluruhan kejadian yang berlangsung selama proses pembelajaran menjadi pengamatan peneliti termasuk media yang digunakan, materi, kemampuan guru dalam memanfaatkan media, pemilihan

materi, metode yang digunakan guru, strategi pembelajaran yang dilakukan, motivasi siswa, kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa, latar belakang siswa, dan teknik evaluasi yang digunakan guru tidak luput dari pengamatan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi dimana sumber yang penulis ikut sertakan dalam wawancara adalah guru piano yaitu bapak Yahya Wahyudin dan 1 orang siswa yang bernama Egi Amalia yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2011 bertempat di ruang Sologio pada saat jam pelajaran berlangsung di jurusan seni musik di SMKN 10 Bandung. Serta mengacu pada pedoman wawancara yang terdapat pada lampiran. Penulis melakukan wawancara dengan guru piano pada saat jam pelajaran selesai. Pertanyaan yang di ajukan diantaranya mengenai proses pembelajaran dalam memberikan teknik bermain Piano, pendekatan guru piano terhadap siswa, materi lagu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran piano dan proses keseluruhan dari kegiatan pembelajaran piano.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam Instrumen penelitian ini terarah pada pedoman observasi dan pedoman wawancara. Pada kegiatan observasi dan wawancara, penulis menggunakan alat bantu berupa buku tulis dan kamera digital. Dengan menggunakan buku tulis, peneliti dapat menulis hasil wawancara dengan guru dan siswa. Sedangkan kamera foto penulis gunakan untuk mengabadikan

kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran piano kelas X berlangsung di SMKN 10 Bandung. Kedua alat bantu tersebut memiliki peranan sangat penting dalam penelitian yang penulis lakukan di SMKN 10 Bandung.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah membaca, mengutip, mempelajari, literatur-literatur dan buku-buku serta media lain untuk membantu dalam mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun sumber-sumber yang dipakai dalam penelitian, yaitu:

- a. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D (Sugiyono,2008), penerbit: Alfabeta, mengambil bahasan tentang Teknik pengumpulan data, Analisis data dan metode penelitian.
- b. Belajar dan Pembelajaran (Aunurrahman, 2009) penerbit: Alfabeta. Mengambil bahasan tentang evaluasi serta komponen pembelajaran.
- c. Psikologi Kependidikan (Abin Syamsuddin Makmun, 2005) penerbit: P.T Remaja Rosdakarya Bandung. Mengambil bahasan tentang karakteristik siswa.

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam kegiatan penelitian, analisis data termasuk ke dalam daftar yang sangat penting. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan paradigma

kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Seperti yang dinyatakan oleh Stainback (Sugiyono, 2007:88) bahwa “belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori”.

Berdasarkan uraian tersebut, analisis data merupakan cara berfikir peneliti yang meliputi proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi asumsi, asumsi awal yang telah dirumuskan selanjutnya dicarikan data-datanya secara berulang-ulang dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga pada akhirnya dapat diketahui perkembangan asumsi tersebut. Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan dan selama di lapangan. Setelah di lapangan, peneliti tidak melakukan analisis data lagi tetapi hanya memaparkan kesimpulan yang dapat dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain.

Prosedur dalam penelitian dibutuhkan untuk mengarahkan peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif dengan paradigma kualitatif maka peneliti harus mampu melihat gejala permasalahan dan

informasi sebanyak-banyaknya sebelum, selama, dan setelah melakukan penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008:337) mengemukakan bahwa "analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisis data yaitu reduksi data, display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data". Berdasarkan pendapat di atas, tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Sugiono (2008:338). Mengungkapkan bahwa "Proses reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terdapat di SMKN 10 Bandung. Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting di dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran yaitu tentang proses pembelajaran nasyid. Sampai akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap tidak penting, atau membuang data-data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh berupa tulisan baik dari catatan maupun rekaman yang sudah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga terbentuk kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam pengolahan data kualitatif yaitu kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Isi kesimpulan tersebut akan menyatakan kredibilitas dari asumsi awal yang ditentukan oleh peneliti.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga dapat mendukung dalam proses penelitian, yaitu instrumen penelitian. Untuk

menghasilkan hal tersebut, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berpedoman kepada:

1. Pedoman observasi

Melakukan Observasi dengan mengunjungi langsung ke tempat pembelajaran piano berlangsung di SMKN 10 Bandung, dengan menggunakan pedoman pengamatan. Observasi yang dilakukan peneliti pada setiap pertemuannya akan mengamati beberapa aspek, diantaranya:

- a. Materi pembelajaran
- b. Metode pembelajaran
- c. Evaluasi pembelajaran

2. Pedoman wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara berupa beberapa pertanyaan agar tidak menyimpang dari apa yang menjadi dasar penelitian mengenai pokok permasalahan dalam kajian tentang pembelajaran piano. Fungsi dari pedoman wawancara adalah untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam pembelajaran tersebut. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada setiap narasumber yaitu pertanyaan yang mengacu kepada masalah penelitian, di antaranya, Proses pembelajaran piano pada siswa kelas X SMKN 10 Bandung, yang meliputi aspek:

- a. Materi pembelajaran
- b. Metode pembelajaran
- c. Evaluasi pembelajaran

E. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Populasi yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian meliputi semua siswa yang mengikuti pembelajaran piano bagi siswa kelas X jurusan seni musik di SMKN 10 Bandung. Siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut sebanyak 28 orang, dan yang menjadi objek peneliti adalah sebanyak 1 orang, yaitu guru piano.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses penelitian berlangsung. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui tentang bagaimana gambaran pembelajaran piano bagi siswa SMKN 10 Bandung yang beralamat di Jl.Cijawura Hilir No.339 Kel.Cijawura Kec.Buahbatu kota Bandung. Lokasi tersebut diatas dipilih karena menurut peneliti di sekolah tersebut terdapat kegiatan intra kulikuler piano yang sudah terkelola dengan baik dan sudah menyentuh kepada metode pembelajaran yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang mampu mempelajari musik piano dengan cukup baik.

F. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Langkah-langkah penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Persiapan

a. Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengenal guru di SMKN 10 Bandung, dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran piano yang dilakukan di lembaga sekolah tersebut. Observasi awal dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa, pada pukul 07.30 WIB-14.00 WIB.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dan mudah membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan asumsi atau anggapan sementara yang pada akhir penelitian akan sesuai dengan hasil penelitian.

d. Memilih Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dipilih oleh peneliti sebagai acuan dalam teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, sehingga dari awal penelitian hingga akhir penelitian, peneliti akan berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Data-data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan (observasi), sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Wawancara dengan para informan, serta mempelajari sumber-sumber tertulis melalui studi literatur dan instrumen penelitian, dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tema dan objek penelitian. Wawancara berisikan tentang daftar pertanyaan seputar proses pembelajaran piano pada siswa kelas X SMKN 10 Bandung yang dilakukan kepada pihak pengajar dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran piano, untuk melengkapi data yang di butuhkan untuk penelitian. Selain itu wawancara dilakukan terhadap guru piano serta siswa kelas X yang mengikuti pembelajaran piano tersebut.

b. Analisis Data

Setelah melakukan persiapan, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian menganalisis data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian, dan disusun secara sistematis untuk memudahkan tahap

penulisan laporan penelitian. Analisis data dilakukan peneliti setiap saat, terutama setelah memperoleh data baru.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada penyusunan laporan hasil penelitian, peneliti memilih, merangkai dan mengungkapkan kembali data data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber-sumber data yang telah didapat dari luar lokasi penelitian. Pada laporan ini dicantumkan pula hasil observasi dan hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung. Kamera sebagai alat pengambil gambar ketika proses penelitian berlangsung. Data yang terkumpul kemudian diolah secara kualitatif, yakni setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, foto atau bentuk lainnya.

